

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data temuan dan analisis data temuan dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Ciwedus Kecamatan Kasemen Kota Serang, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Kesulitan yang dialami siswa kelas V SD Negeri Ciwedus dalam menyimpulkan isi cerita terletak pada proses pembelajaran yang masih kurang menarik sehingga pada saat penyampaian materi siswa masih merasa kebingungan dengan materi yang disampaikan guru yang mengakibatkan siswa menulis ulang kembali cerita tersebut. Tetapi, setelah guru menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD siswa tidak lagi merasa kebingungan dalam mempelajari materi menyimpulkan isi cerita karena siswa dituntut agar dapat bekerjasama dan belajar dengan kelompok. Hal tersebut terlihat pada siklus I dan siklus II, KKM sudah tercapai dan IPHB sudah sesuai dengan RPP.
2. Penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran menyimpulkan isi cerita di kelas V SD Negeri Ciwedus memiliki beberapa langkah-langkah dalam penerapannya. Langkah-langkah tersebut antara lain, penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi

guru, kerja tim, kuis atau evaluasi, dan penghargaan tim. Langkah-langkah dalam model pembelajaran ini sangat efisien untuk digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi cerita karena selain siswa dituntut untuk bekerjasama dalam tim, siswa juga diuji kembali dalam evaluasi yang dilaksanakan secara individu mengenai menyimpulkan isi cerita setelah siswa belajar bersama kelompoknya. Langkah pembelajaran yang dianggap siswa paling menarik yaitu pada saat guru memberikan penghargaan kepada tim terbaik.

3. Penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD dalam menyimpulkan isi cerita di kelas V SD Negeri Ciwedus dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyimpulkan isi cerita karena model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD mengutamakan kerjasama dengan kelompok. Hal tersebut terlihat pada saat melakukan pembelajaran siklus I dan siklus II berdasarkan wawancara mendalam, observasi partisipan dan analisis dokumen. Dalam wawancara mendalam, respon guru kelas dan siswa mengaku sangat senang dan antusias dalam pembelajaran menyimpulkan isi cerita. Observasi partisipan yang peneliti lakukan menghasilkan perubahan dari sikap siswa yang menjadi lebih fokus belajar, semakin berkurangnya siswa yang keluar kelas, ribut dan terlihat mengantuk. Meningkatnya siswa yang aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Analisis dokumen yang peneliti lakukan berdasarkan rekapan nilai siswa dan catatan siswa menghasilkan peningkatan rata-rata kelas dari siklus I sampai siklus II, yaitu rata-rata siklus I sebesar 73 dan siklus

II sebesar 80 yang sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Catatan siswa yang peneliti analisis berdasarkan proses kerja tim dan evaluasi individu.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri Ciwedus. Peneliti merekomendasikan penelitian kepada beberapa pihak-pihak yang memerlukan sebagai referensi keilmuan, sebagai berikut.

1. Bagi kelompok kerja guru (KKG)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acua atau alternatif pemecahan masalah serupa dalam mengajara dan sebagai referensi keilmuan mengenai pembelajaran menyimpulkan isi cerita.

2. Bagi lembaga penjamin mutu pendidikan (LPMP)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada pihak pusat kurikulum atau pengawas sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan sebagai materi pembelajaran.

3. Bagi orangtua siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi orangtua siswa dalam mendidik dan mengawasi anak dalam belajar.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi keilmuan bagi pembaca untuk menambah pengetahuan pembaca dalam Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia dan sebagai referensi untuk penelitian dengan permasalahan serupa.

